

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SELEKSI SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri Satu Atap Nobo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : VIII / Genap
KD / Materi Pokok : 6.1 / Gereja Sebagai Paguyuban Orang Beriman
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk Bersyukur serta peduli atas kehadiran Gereja sebagai Paguyuban umat beriman dengan rasa rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

B. Langkah – Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	Tatap muka (1 menit) - Peserta didik memberi salam, berdoa - Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel- yel/ice breaking) - Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
Kegiatan Inti Langkah 1. seeking of information	Tatap muka (2 menit) Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi Gereja Sebagai Paguyuban Orang Beriman
Langkah 2. acquisition of information	Tatap muka (4 menit) - Guru membentuk beberapa kelompok peserta didik untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Gereja Sebagai Paguyuban Orang Beriman - Guru menugaskan siswa untuk membuat rangkuman hasil diskusi yang dikerjakan di buku tugas masing - masing peserta didik
Langkah 3. synthesizing of knowledge	Tatap Muka (2 menit) - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Gereja sebagai paguyuban orang beriman - Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami - Peserta didik kemudian mengumpulkan hasil rangkuman dan kesimpulan diskusi yang dikerjakan di dalam buku tugas.
Penutup	Tatap Muka (1 menit) - Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar - Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa - Guru menutup pertemuan dengan salam

C. Penilaian

Sikap : Observasi saat proses pembelajaran

Pengetahuan : Penugasan

Ketrampilan : Praktik dan Proyek

D. Lampiran

Materi pembelajaran tentang Gereja sebagai paguyuban orang beriman (Lampiran 1)

- Alat penilaian berupa soal uraian sejumlah empat soal (lampiran 2)

- Kunci jawaban dan kriteria penilaian (lampiran 3)

- Alat, bahan dan media (Lampiran 4)

Mengetahui
Kepala UPTD SMPN Satap Nobo

Nobo, 05 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran PAK

Sesilia Bota Teluma, S. Pd.
NIP. 19750512 200312 2 009

Elisabeth M.H.Tukan,S.Ag
NIP : 19850513 201903 2 003

BAHAN AJAR

GEREJA SEBAGAI PAGUYUBAN

Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat menjumpai banyak kelompok atau perkumpulan. Namun demikian tidak semua bentuk kelompok atau perkumpulan dapat disebut sebagai komunio (persekutuan). Suatu kelompok atau perkumpulan akan dikatakan sebuah komunio, jika dalam kelompok atau perkumpulan tersebut, komunikasi dan interaksi berlangsung terus-menerus, mereka saling memperhatikan, saling memiliki, memberi, mendukung, menasihati, mengingatkan, mengembangkan, melayani, dan berusaha agar kebersamaan tersebut terus-menerus terjaga keutuhannya demi kebahagiaan bersama.

Model orang-orang yang berkumpul untuk membentuk persekutuan (komunio) bisa kita lihat dalam kehidupan para murid Yesus, sebagaimana dikisahkan dalam Kitab Suci (lih. Kis 2: 41-47). Sebagai suatu paguyuban, Gereja memiliki banyak anggota tetapi satu tubuh. Kesatuan tubuh tidak menghapus perbedaan anggota dan tugas. Adapun anggota Gereja dengan berbagai tugas dan peran masing-masing, antara lain: 1) Kaum Klerus/Tahbisan yang terdiri dari episkopat (uskup), presbiterat (imam), dan diakonat (diakon). Tugas utama mereka adalah pelayanan rohani dan menguduskan Gereja melalui perayaan-perayaan sakramen. 2) Kaum Hidup Bakti/ biarawan-biarawati yang terdiri dari tarekat religius dan tarekat sekular. Mereka membaktikan diri untukewartakan kabar gembira dalam pelayanan pendidikan, medis, rumah-rumah retreat, dan lain-lain. 3) Kaum Awam, yang mengemban tugas perutusan dalam Gereja dan dunia sesuai kehendak Allah yakni mengelola tata dunia dengan nilai Kristiani. Di antara kaum awam ada yang menikah dan ada yang tidak menikah (selibat).

LEMBARAN KERJA SISWA

Satuan Pendidikan : SMPN SATAP NOBO
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VIII/2
Materi Pokok : Gereja Sebagai Paguyuban

A. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

Nama>Nama-nama Anggota Kelompok :

Ketua : Sekretaris :
Anggota : 1. 2.

B. Penilaian :

Pengetahuan

- a. Teknik : Tertulis
b. Bentuk instrumen : Uraian

NO.	Butir Instrumen	Skor Nilai
		0-100
1.	Jelaskanlah tiga unsur dalam anggota Gereja	25
2	Bagaimana peran /tugas masing-masing anggota Gereja.	25
3	Jelaskanlah makna dan tanggung jawab anggota Gereja menurut Rom. 12:4-5; 1 Kor. 12:12-18 dan dokumen LG. 9	50
4	Berikanlah dua contoh wujud kehidupan Gereja sebagai persekutuan di masa sekarang	
	Jumlah	100

Mengetahui
Kepala UPTD SMPN Satap Nobo

Nobo, 05 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran PAK

Sesilia Bota Teluma, S. Pd.
NIP. 19750512 200312 2 009

Elisabeth M.H.Tukan, S.Ag
NIP : 19850513 201903 2 003

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS
(Bentuk Uraian)

Soal Tes Uraian :

1. Jelaskanlah tiga unsur dalam anggota Gereja
2. Bagaimana peran /tugas masing-masing anggota Gereja.
3. Jelaskanlah makna dan tanggung jawab anggota Gereja menurut Rom. 12:4-5; 1 Kor. 12:12-18 dan dokumen LG. 9

Kunci Jawaban Soal Uraian dan Pedoman Penskoran

Alternatif jawaban	Penyelesaian	Skor
1	Kaum klerus, Biarawan-biarawati dan kaum awam	15
2	. Kaum Klerus/ Tahbisan yang terdiri dari episkopat (uskup), presbiterat (imam), dan diakonat (diakon). Tugas utama mereka adalah pelayanan rohani dan menguduskan Gereja melalui perayaan-perayaan Sakramen b. Kaum Hidup Bakti/biarawan-biarawati yang terdiri dari tarekat religius dan tarekat sekular. Mereka hidup dengan penghayatan Tri Kaul Suci c. Kaum Awam, yang mengemban tugas perutusan dalam Gereja dan dunia sesuai kehendak Allah yakni mengelola tata dunia dengan nilai Kristiani. Di antara kaum awam ada yang menikah dan ada yang tidak menikah (selibat).	20
3	Kita mempunyai banyak anggota, tetapi tidak semua anggota itu mempunyai tugas yang sama, demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus; tetapi kita masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain (Roma 12:4-5). Demikian pula diungkapkan kembali oleh Paulus dengan mengatakan bahwa Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya (1 Kor 12:27).	50
4	Menjadi lector, putra-putri altar, anggota kor	15
Jumlah		100

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP
PENILAIAN OBSERVASI

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbedadankreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuiah belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuiah belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	SIKAP																											
		Tanggung Jawab				Jujur				Peduli				Kerjasama				Santun				Percaya diri				Disiplin			
		K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S
		25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100
1																													
2																													
3																													
4																													
5																													

K : Kurang C: Cukup B: Baik SB : Baik Sekali

Media Pembelajaran:

- a. Gambar Gereja katolik
- b. Lap Top
- c. Infokus
- d. Layar LCD
- e. Papan Tulis

Sumber Pembelajaran:

- a. Kitab Suci: Rm. 12:4-5; 1 Kor. 12:12-18 dan dokumen L.G.9; Kis. 2:41-47.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti, Buku Guru Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti, Buku Siswa Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- d. Pengalaman Iman Guru dan Siswa

